

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.<sup>52</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramal hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus berstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainnya bersifat spesifik dan detil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 39.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 11.

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 20.

Pola yang digunakan pada penelitian ini adalah pola penelitian korelasi yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Ngadiluwih Kediri Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi.<sup>54</sup>

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa MTs Raudlatut Thalabah Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 96 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel (disimbolkan dengan  $n$ ) selaku mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007) 4.2.

<sup>55</sup> *Ibid*, 4.3.

Yang digunakan dalam penelitian ini teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>57</sup>

**Tabel. 2**

**Jumlah Sampel**

N	S
80	66
85	70
90	73
<b>95</b>	<b>76</b>
100	80
110	86
120	92
220	140

Dimana : N = Jumlah Populasi

S = Sampel

<sup>56</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, Kediri: IAIT Press, 200929.,

<sup>57</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, 63.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, ternyata populasi dengan jumlah 96 berada di tengah-tengah antara jumlah populasi 90 dan 100, maka peneliti mengambil populasi yang dekat dengan jumlah 96 yaitu 95 sehingga diperoleh sampel 76 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data atau sebuah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>58</sup> Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>59</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan. Secara detail bahan dokumenter terdiri dari autobiografi, surat-surat pribadi, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, film, foto, dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

#### 2. Angket

Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Angket ini diberikan kepada seluruh responden yang telah ditentukan.<sup>61</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Prestasi

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 53.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 57.

<sup>60</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 114-115.

<sup>61</sup> *Ibid.*, 153.



Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudlatut Thalabah Wonorejo  
Ngadiluwih Kediri Semester II Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>62</sup> Maka dari itu, penulis menggunakan beberapa instrumen didalam penelitian yang terdiri dari:

##### 1. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: Identitas Madrasah, Sejarah Madrasah, Daftar Guru, Visi Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Jumlah Siswa, serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

##### 2. Pedoman angket

Pedoman angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>63</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Prestasi Belajar Siswa

---

<sup>62</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, Jakarta: (Universitas Terbuka, 2007), 5.2.

<sup>63</sup> Ahmad Tarzeh, *Pengantar metode Penelitian*, (Yogyakarta, Teras, 2009). 64.

Kelas VIII Di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Ngadiluwih Kediri Semester II Tahun Ajaran 2012/2013.

Bentuk angket dalam penelitian berupa *check list* dengan lima alternatif pilihan yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pertanyaan dalam angket ini yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.

Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourable sebagai berikut:

A. Untuk Pernyataan favourable

1. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 3 untuk jawaban setuju
3. Skor 2 untuk jawaban netral
4. Skor 1 untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 0 untuk jawaban sangat tidak setuju

B. Untuk pernyataan unfavourable

1. Skor 0 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 1 untuk jawaban setuju
3. Skor 2 untuk jawaban netral
4. Skor 3 untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju

**Tabel. 3**  
**Blue Print Kompetensi Pedagogik**  
**Indikator Menurut A. Fatah Yasin**

No	Sub Variabel	Indikator	Favouria ble	Unfavouria ble
1.	Kemampuan dalam memahami peserta didik	a. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik b. Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik c. Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	2, 4, 8	1, 3, 5, 6, 7
2.	Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran	a. Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran b. Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran c. Mampu merencanakan menggunakan media dan sarana d. Mampu merencanakan pengelolaan kelas	9, 10, 12, 13, 18, 20, 21, 22	11, 14, 15, 16, 17, 19
3.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	a. Mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar b. Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan c. Mampu menguasai kelas	25, 26, 28, 32, 34, 35	23, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 36
4.	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar	a. Mampu merencanakan dan melaksanakan asesment b. Mampu menganalisis hasil asesment c. Mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas selanjutnya	38, 39, 40, 41, 42	37, 43, 44
5.	Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki	a. Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik b. Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik	46, 47, 50	45, 48, 49
			25 item	25 item
<b>Jumlah</b>			<b>50 item</b>	

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasi. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahan data hasil penelitian agar lebih mudah difahami oleh pembaca secara umum.<sup>64</sup>

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
  - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
  - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada).
  - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor<sup>65</sup>

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

- a. Uji validitas: dalam penelitian, keabsahan data sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid

---

<sup>64</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 143.

<sup>65</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.



atau mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>66</sup>

- b. Uji Reabilitas: reabilitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Reliability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama. Namun perlu diingat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah. Reabilitas instrumen dalam penelitian mempunyai makna penting karena menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian.<sup>67</sup>
4. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

#### 5. Uji normalitas data

Dalam penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software statistika "SPSS 16".

#### 6. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti.

<sup>66</sup> M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 5.28.

<sup>67</sup> *Ibid*, 5.32.

7. Karena uji kenormalan data terpenuhi, maka dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik analisis korelasi pearson atau product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N.\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \quad 68$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka korelasi "r" product moment

N = Jumlah pengamatan

X = Kompetensi Pedagogik

Y = Prestasi Belajar

Analisis korelasi di atas merupakan analisis korelasi tunggal, yang dalam penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

Akan tetapi peneliti menggunakan cara yang mudah, yaitu dengan menggunakan SPSS. 16.

8. Menguji signifikan koefisien korelasi menggunakan statistic uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 69$$

Dengan kriteria tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan dk ( $\alpha/2$ , n-2).

<sup>68</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), hal 70.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hal 215.